

Penyuluhan Pemanfaatan Kertas Bekas Menjadi Produk Kerajinan Tangan pada Yayasan Al-Kahfi

Tania Alda¹, Gina Cynthia R Hasibuan², Nisaul Fadilah Dalimunthe³, Muhammad Thoriq Al Fath³, Aravi Zalsa Ramadhan³, Michael³, Mhd. Reza Kurniawan Lubis³, Rafif Akhmad Al Fandya¹, Muhammad Syafiq Hisyam¹

¹ (Department of Industrial Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Sumatera Utara, Padang Bulan, Medan 20155, Indonesia)

² (Department of Civil Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Sumatera Utara, Padang Bulan, Medan 20155, Indonesia)

³ (Department of Chemical Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Sumatera Utara, Padang Bulan, Medan 20155, Indonesia)

Abstract: *The use of paper is increasing from time to time. If not handled properly it will have an impact on the surrounding environment. One way that can reduce the impact to the environment is to recycle the paper waste into a handicraft product that has economic value. Based on this background, a training for community is needed to educate on how to process used paper into valuable handicraft products. This education must be instilled from an early age, so that children begin to understand that by properly processing waste paper, they can produce something of value that will have an impact on increasing income. This training was carried out at the Al-Kahfi Medan Foundation. The object (target audience) of this community service is the children at the Al-Kahfi Medan Foundation. Children at the Al-Kahfi Medan Foundation do not yet know that used paper can be processed into valuable handicraft products, so a socialisation is needed for them. Children will be given training and trained to be able to process used paper into handicraft products and then be able to market and sell it. After being given this training, it is expected that the mindset of the children at the Al-Kahfi Medan Foundation can change from before, namely waste paper waste, with proper handling can become a valuable handicraft product. The method that will be carried out in this community service is to provide training and also practices and then a trial is carried out so that the children at the Al-Kahfi Medan Foundation can understand the mechanism of processing the used paper into handicraft products.*

Keywords: *Training, Paper waste, Waste, Handicraft product.*

Abstrak: Penggunaan kertas semakin meningkat dari waktu ke waktu. Jika tidak ditangani secara tepat maka akan berdampak pada lingkungan sekitar. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan kertas bekas tersebut menjadi suatu produk kerajinan tangan yang bernilai ekonomis. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan penyuluhan terkait bagaimana mengolah kertas bekas menjadi produk kerajinan tangan yang bernilai. Edukasi ini harus ditanamkan sedari dini, sehingga anak-anak mulai memahami bahwa dengan mengolah kertas bekas secara tepat dapat menghasilkan sesuatu yang bernilai dan berdampak pada peningkatan pendapatan. Penyuluhan ini dilakukan pada Yayasan Al-Kahfi Medan. Objek (khalayak sasaran) dari pengabdian ini adalah anak-anak pada Yayasan Al-Kahfi Medan. Anak-anak pada Yayasan Al-Kahfi Medan belum mengetahui bahwa kertas bekas dapat diolah menjadi produk kerajinan tangan yang bernilai sehingga diperlukan penyuluhan kepada mereka. Anak-anak akan diberikan penyuluhan serta dilatih agar mampu mengolah kertas bekas menjadi produk kerajinan tangan kemudian dapat memasarkan dan menjualnya. Setelah diberikan penyuluhan ini, diharapkan pola pikir anak-anak di Yayasan Al-Kahfi Medan dapat berubah dari sebelumnya yaitu kertas bekas yang tidak bernilai, dengan penanganan yang tepat dapat menjadi produk kerajinan tangan yang bernilai. Metode yang akan dilakukan dalam pengabdian ini adalah dengan memberikan penyuluhan dan juga praktik pengolahan kemudian dilakukan uji coba sehingga anak-anak pada Yayasan Al-Kahfi Medan dapat memahami mekanisme pengolahan kertas bekas tersebut menjadi produk kerajinan tangan.

Kata kunci: Penyuluhan, Kertas Bekas, Sampah, Produk Kerajinan Tangan

PENDAHULUAN

Sampah menjadi permasalahan yang belum mendapatkan solusi yang optimal di Indonesia. Hal tersebut khususnya dalam potensi daur ulang sampah non-organik. Menurut Undang-undang, no 18 tahun 2008 pasal 1 disebutkan bahwa “sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia yang berbentuk padat. Secara khusus berdasarkan klasifikasi sampah, Firmanti (2010:7 dalam Maf’ulah Syarifatul et al., 2021:24) menjelaskan bahwa “Sampah organik adalah jenis sampah yang mudah membusuk dan dapat hancur secara alami sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang tidak dapat membusuk sehingga membutuhkan penanganan khusus dalam pengolahannya.

Kota Medan sebagai salah satu kota terbesar dan strategis di Indonesia diketahui memiliki produksi sampah yang mencapai hampir 2000 ton per hari di tahun 2021 (Antara, 2021). Namun demikian, dari segi penanganannya, sampah yang bisa diolah baru mencapai 30 ton (Antara, 2021). Salah satu penyebab menumpuknya permasalahan mengenai sampah yang ada di kota besar adalah karena rantai logistik mulai dari pengumpulan pengangkutan hingga ke pemusnahan yang kurang optimal (Triana dan Sembiring 2019 dalam Syaharuddin et al., 2020).

Untuk mengantisipasi dampak negatif yang semakin besar, salah satu prinsip pengelolaan sampah 5R yakni diimplementasikannya “Recycle” atau daur ulang. Potensi daur ulang sampah non-organik yakni kertas telah banyak dibuktikan oleh studi terdahulu. Daur ulang sampah non-organik berupa kertas menjadi kerajinan tangan rumah tangga adalah salah satu hal yang menjadi prioritas pemerintah (Panindias & Rosanto, 2014).

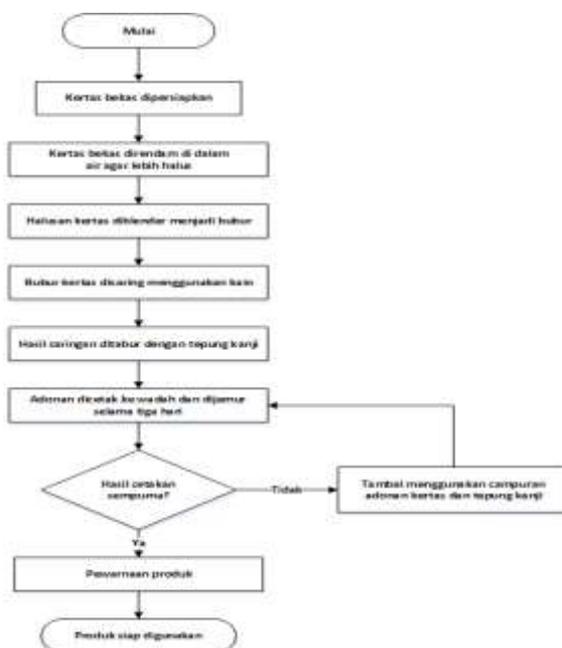
Bila dikaitkan dengan permasalahan mitra, lingkungan mitra memiliki potensi yang besar untuk bisa mengelola sampah khususnya non organik berupa limbah kertas, koran bekas ataupun majalah yang pengelolaannya belum optimal. Yayasan Al-Kahfi yang menjadi mitra adalah Yayasan yang menaungi anak-anak. Selain itu, belum tersedianya informasi terkait pemanfaatan limbah kertas bekas. Oleh karena itu, akan dilakukan penyuluhan yang akan memberikan wawasan baru kepada anak-anak di yayasan Al-Kahfi Medan mengenai mekanisme pengolahan kertas tersebut. Tujuan dari kegiatan penyuluhan ini yaitu agar anak-anak di yayasan Al-Kahfi Medan memiliki motivasi untuk memanfaatkan kertas bekas tersebut sehingga dapat diolah menjadi produk kerajinan tangan yang bernilai jual.

METODE



Kegiatan ini dilaksanakan di Yayasan Al-Kahfi Medan pada bulan Juli 2022. Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini yaitu dengan melakukan penyuluhan kepada anak-anak di yayasan. Hal ini dilakukan untuk memberikan wawasan baru kepada anak-anak tersebut mengenai pemanfaatan kertas bekas menjadi produk kerajinan tangan yang bernilai ekonomis. Tahapan kegiatan yang dilaksanakan yaitu dengan melaksanakan studi pendahuluan untuk melihat kondisi anak-anak tersebut, melakukan penyuluhan kepada anak-anak. Penyuluhan dalam bentuk ceramah, diskusi dan tanya jawab mengenai proses pengolahan kertas bekas menjadi produk-produk kreatif. Sosialisasi ini dilakukan untuk meningkatkan wawasan anak-anak di Yayasan Al-Kahfi Medan mengenai pengolahan kertas bekas. Setelah itu dilanjutkan dengan praktik uji coba pengolahan kertas bekas tersebut yaitu melakukan praktek mengenai pengolahan sampah kertas menjadi produk-produk kreatif seperti pot bunga, tatakan gelas, tutup gelas, tempat alat tulis, dan produk lainnya. Setelah itu dilanjutkan dengan pendampingan dan monitoring yang dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh mitra dan anak-anak di yayasan Al-Kahfi Medan serta melakukan evaluasi dengan menggunakan teknik wawancara dan pemantauan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengabdian ini.

Tahapan pengolahan kertas bekas menjadi produk kerajinan tangan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pengolahan Kertas Bekas Menjadi Produk Kerajinan Tangan Kepada Anak-anak Yayasan Al-Kahfi Medan

HASIL



Kegiatan pengabdian kemasyarakatan ini yaitu penyuluhan pemanfaatan kertas bekas menjadi produk kerajinan tangan pada anak-anak di yayasan Al-Kahfi Medan. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, anak-anak dan pengurus di yayasan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan Juli 2022. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan praktik uji coba terkait bagaimana mekanisme pengolahan kertas bekas tersebut agar dapat menjadi produk yang bernilai jual. Dalam kegiatan penyuluhan ini, diberikan edukasi terkait pentingnya kesadaran terhadap lingkungan sekitar. Dengan memanfaatkan barang yang sudah terpakai dalam hal ini kertas, dapat dihasilkan produk baru yang mempunyai nilai ekonomis. Penyuluhan ini juga ingin mengedukasi anak-anak bahwa, selain dapat menghasilkan produk kerajinan tangan dengan menggunakan kertas bekas tersebut, mereka juga telah melestarikan lingkungan sekitarnya.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Penyuluhan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan Yayasan Al-Kahfi Medan

Kegiatan penyuluhan diawali dengan pemaparan materi tentang prosedur pengolahan melalui media interaktif. Hal ini dilakukan karena sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah anak-anak pada Yayasan Al-Kahfi Medan. Pemaparan materi tentang pemanfaatan kertas bekas ini harus menarik minat anak-anak tersebut.



Gambar 3. Pemaparan Materi Penyuluhan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan praktik langsung dihadapan anak-anak Yayasan Al-Kahfi Medan tentang bagaimana mengolah kertas bekas tersebut. Seratus lembar kertas bekas direndam di dalam baskom yang berisi empat liter air. Kertas dihaluskan dengan merobek atau menggunakan blender. Bubur kertas disaring dan hasil saringan ditambahkan tepung terigu secukupnya sampai merekat. Adonan kertas dicetak ke dalam wadah cetakan sesuai dengan produk yang ingin dihasilkan. Hasil cetakan dijemur di terik matahari selama 2–3 hari sampai mengering.



Gambar 4. Praktik Pengolahan Kertas Bekas Menjadi Produk oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Anak-anak pada Yayasan Al-Kahfi Medan sangat antusias untuk langsung mencoba pengolahan kertas tersebut. Hal tersebut terlihat dari keseriusan mereka mengolah kertas bekas tersebut seperti yang telah diarahkan sebelumnya.



Gambar 5. Anak-anak pada Yayasan Al-Kahfi Medan Melakukan Praktik Pengolahan Kertas Bekas Menjadi Produk

Setelah itu, produk yang telah dicetak diberikan warna dan juga gambar sesuai dengan kreativitas masing-masing. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan estetika dan nilai jual pada produk tersebut.



Gambar 6. Anak-anak pada Yayasan Al-Kahfi Medan Melakukan Pewarnaan Terhadap Produk Hasil Olahan Kertas Bekas

Pelaksanaan penyuluhan pengolahan kertas bekas menjadi produk mendapatkan respon positif dari anak-anak pada yayasan Al-Kahfi Medan. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan untuk menambah wawasan kepada anak-anak tersebut bahwa dengan menggunakan kertas bekas dapat dihasilkan produk yang mempunyai nilai ekonomis. Adanya praktik uji coba secara langsung dapat meningkatkan kemandirian anak-anak tersebut untuk memanfaatkan limbah kertas bekas menjadi sesuatu produk yang bernilai, bermanfaat, dan berdaya saing.

Produk yang dihasilkan oleh anak-anak pada Yayasan Al-Kahfi Medan, dari hasil pengolahan kertas bekas dapat dilihat pada Gambar 7. Pada gambar tersebut dapat dilihat produk awal hasil pengolahan dan juga produk hasil dari pewarnaan yang dilakukan anak-anak tersebut. Dari gambar juga terlihat bahwa produk akhir yang dihasilkan bermacam-macam berdasarkan kreativitas anak-anak tersebut.



Gambar 7. Produk yang Dihasilkan Anak-anak pada Yayasan Al-Kahfi Medan

Proses praktik uji coba langsung dilakukan untuk melihat proses anak-anak tersebut dalam mengolah kertas bekas. Selain itu, juga untuk melihat sejauh mana anak-anak tersebut memahami penyuluhan yang telah diberikan. Setelah itu, dilakukan pemantauan dan evaluasi untuk melihat kemajuan anak-anak tersebut setelah diberikan penyuluhan. Hal tersebut dilakukan untuk melihat perbandingan kondisi sebelum dilakukan penyuluhan dan kondisi setelah dilakukan penyuluhan kepada anak-anak di Yayasan Al-Kahfi Medan.



Gambar 8. Foto Bersama Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan Yayasan Al-Kahfi Medan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta pemahaman anak-anak mengenai pemanfaatan kertas bekas menjadi produk kerajinan tangan. Anak-anak dapat menghasilkan produk baru yang bernilai ekonomis dan juga dapat melestarikan lingkungan sekitarnya dengan mengurangi dampak sampah. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah bertambahnya wawasan dan perubahan *mindset* anak-anak setelah dilakukan penyuluhan di Yayasan Al-Kahfi Medan. Anak-anak diajarkan langsung untuk membuat kerajinan tangan dengan memanfaatkan kertas bekas yang ada disekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara. (2021, September). *Produksi Sampah di Kota Medan Capai 2.000 Ton per Hari*. <https://sumut.inews.id/berita/produksi-sampah-di-kota-medan-capai-2000-ton-per-hari>
- Ma'ulah Syarifatul, Hartiningrum, E. S. N., & Susanto, S. R. (2021). Pelatihan Daur Ulang Sampah menjadi Produk Bernilai Guna. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Untuk Negeri*, 1(1).
- Panindias, A. N., & Rosanto, A. (2014). *IBM PELATIHAN PENGOLAHAN DAUR ULANG KERTAS UNTUK DIFABLE SURAKARTA*.
- Rajagukguk, J. R. (2020). *VALUING RECYCLED WASTE PAPER BY THE DESIGN AND MANAGEMENT OF A BOOK COVER MODEL-YRR.18*. *Airlangga Journal of Innovation Management*, 1(1), 92–100. <https://doi.org/10.20473/AJIM.V11I1.19401>
- Syahrudin, Jumriani, Ilmianor, M., & Aprilia, W. (2020). *PELATIHAN PENGELOLAAN SAMPAH ANORGANIK MENJADI ANEKA KREASI DAUR ULANG PADA REMAJA DI KAMPUNG HIJAU KELURAHAN SUNGAI BILU*.